BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada zaman era globalisasi pada saat ini kebutuhan perusahaan akan teknologi informasi semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya teknologi informasi dimana salah satu bagiannya yaitu *software* / perangkat lunak. Kebutuhan akan *software* ini ditandai dengan semakin banyaknya jenis dan macam-macam *software* yang ditawarkan kepada konsumen baik untuk perorangan ataupun untuk perusahaan. Perangkat lunak atau yang termasuk kedalamnya yaitu program aplikasi, digunakan pada saat ini oleh sebagian besar perusahaan untuk dapat membantu pekerjaan para pegawai dalam pengolahan data-data maupun dalam proses perhitungannya seperti gaji, penjualan, pembelian, dan sebagainya.

Bagi perusahaan banyak hal yang diharapkan dari penggunaan program aplikasi yang salah satunya adalah meningkatkan kinerja pegawai. Perangkat lunak / program aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu pencapaian kinerja pegawainya. Karena, dengan meningkatnya kinerja pegawai akan memberikan kontribusi yang besar bagi perusahaan, dengan demikian perusahaan perlu memperhatikan beberapa hal sebelum diterapkannya program aplikasi. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan seperti : memberikan pengertian terhadap pegawainya mengenai program aplikasi, perusahaan memberikan sosialisasi dan pembelajaran mengenai program aplikasi yang akan digunakan.

Karena yang menjadi penggerak dalam perusahaan adalah sumber daya manusia yang ada. Tentu saja yang nantinya akan menggunakan program aplikasi tersebut adalah pegawai di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, pegawai berhak menerima imbalan atau upah sebagai balas jasa dari perusahaan atas apa yang telah mereka kerjakan berdasarkan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Imbalan atau upah inilah yang disebut dengan gaji. Gaji merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pegawai sebagai motivator dalam kinerja mereka, sehingga mereka dapat lebih berprestasi dan memberikan output yang lebih baik bagi perusahaan.

PT. *Superintending Company of Indonesia* atau lebih dikenal dengan sebutan PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung, merupakan Perusahaan yang memberikan jasa inspeksi, supervisi pengkajian dan pengujian dalam bidang *Agriculture sector, Customer dan Industrial Product Sector,Financial and Investment Sector,Oil and Gas Sector*. Dalam pekerjaannya Sucofindo melakukan inspeksi atau pengujian dalam hal tanah, bangunan, bahkan makanan yang layak dikonsumsi atau tidak karena sucofindo juga bekerja sama dengan BPOM, juga dalam sektor gas dan minyak. Dalam hal ini, Sucofindo yang memberikan persetujuan berupa sertifikat yang termasuk produk Sucofindo apakah hal-hal tersebut diatas memang layak digunakan dan dikembangkan atau tidak. Pada awalnya perusahaan SUCOFINDO (Persero) Cabang Bandung untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam penggajian dengan menggunakan program Lotus. Yang dimulai dari pengisian data penggajian sampai proses pencetakan laporan. Berdasarkan wawancara pada beberapa pegawai di Sucofindo, penggunaan program Lotus di Perusahaan SUCOFINDO (Persero) Cabang

Bandung, yang dimaksudkan untuk memudahkan pekerjaan pegawainya dan lebih mengefisiensikan waktu para pegawai, ternyata tidak terjadi. Malah sebaliknya, bersamaan dengan penerapan program Lotus, terjadi penurunan kinerja pegawai yang ditandai oleh: adanya kesalahan dalam penghitungan gaji dan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama sehingga pekerjaan yang di hasilkan oleh masing-masing pegawai tidak maksimal.

Tetapi dengan berjalanannya waktu maka program Lotus lambat laun menurun sehingga ada program baru yang dirancang untuk membantu pegawai dalam melakukan proses penggajian yaitu program aplikasi penggajian dengan menggunakan software Visual Basic. Maka perusahaan untuk memperbaiki dalam upaya meningkatkan kinerja dan untuk lebih memudahkan pekerjaan yang awalnya menggunakan program Lotus maka beralih ke program aplikasi penggajian Visual Basic.

Pada dasarnya program aplikasi penggajian. pada PT. Sucofindo cabang Bandung sudah lebih baik. Dengan begitu pegawai yang menggunakan program aplikasi penggajian tersebut akan lebih mudah dalam mengolah data-data yang ada. Aplikasi yang telah berjalan dengan baik sepatutnya dapat menimbulkan pekerjaan yang baik pula dari pegawainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul ”**Pengaruh Program Aplikasi Penggajian Terhadap Kinerja Pegawai Pada Divisi Pengembangan SDM di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Bandung** ”.

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada uraian belakang diatas, ruang lingkup permasalahan dalam penyusunan skripsi ini hanya mencakup pada proses program aplikasi penggajian, adapun penulis dapat mengidentifikasikan sebagai berikut:

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan masalah yang ada yaitu :

1. Masih adanya kesalahan dalam perhitungan gaji dan penginputan data.
2. Waktu penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama sehingga pekerjaan yang di hasilkan oleh masing-masing karyawan tidak maksimal.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sedangkan untuk rumusan masalah yang peneliti buat adalah :

1. Bagaimana program aplikasi penggajian yang berjalan di PT. Sucofindo (Persero) cabang Bandung ?
2. Bagaimana tanggapan responden terhadap implementasi program aplikasi penggajian di PT. Sucofindo cabang Bandung?
3. Bagaimana kinerja pegawai setelah memiliki program aplikasi penggajian di PT. Sucofindo (Persero) Cabang Bandung?
4. Seberapa besar pengaruh program aplikasi penggajian terhadap kinerja pegawai PT. Sucofindo cabang Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memeroleh data dan informasi atau keterangan yang relevan dengan pemasalahan yang akan diteliti sebagai latihan untuk studi banding antara hal-hal yang telah dipelajari selama dibangku kuliah dengan kegiatan yang dilakukan dilapangan serta memberikan gambaran mengenai pengaruh program aplikasi penggajian terhadap kinerja pegawai PT.Sucofindo, cabang Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program aplikasi penggajian yang berjalan saat ini di PT.Sucofindo cabang Bandung
2. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap implementasi program aplikasi penggajian pada PT. Sucofindo cabang Bandung
3. Untuk mengetahui kinerja pegawai PT.Sucofindo cabang Bandung setelah memiliki program aplikasi penggajian
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh program aplikasi penggajian terhadap kinerja pegawai PT.Sucofindo cabang Bandung

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini terbagi atas kegunaan praktis dan akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Penggajian dan Kinerja Pegawai PT. Sucofindo cabang Bandung.

2. Bagi Pegawai

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pegawai tentang program aplikasi penggajian terhadap kinerja pegawai, agar pegawai menyadari pentingnya pemahaman program aplikasi penggajian dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara ilmu manajemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk dihadapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

3. Bagi Penulis

   Berguna dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar mengolah data, menganalisa, menginterpretasikan dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada di dalam perusahaan, khususnya di PT. Sucofindo cabang Bandung.

1.5. BATASAN MASALAH

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah:

a. Kuesioner hanya digunakan pada divisi pengembangan SDM PT. Sucofindo (Persero) Cabang Bandung.

b. Penelitian dilakukan pada bagian pengembangan SDM.

c. Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh dari program aplikasi terhadap kinerja.

d. Pada karakteristik responden yang yang menerangkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja tidak dihubungkan dengan variabel maupun indikator-indikator kinerja melainkan hanya untuk menerangkan data responden saja.

1.6. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka pemikiran disini menjelaskan isi dari penelitian yang akan peneliti lakukan, sedangkan hipotesis menjelaskan tentang hasil sementara pada penelitian yag dilakukan peneliti. Adapun kerangka pemikiran dan hipotesis akan dijelaskan sebagai berikut :

1.6.1. Kerangka Pemikiran

Sistem informasi (program aplikasi) pada saat sekarang ini memang sangat dibutuhkan terlebih lagi dalam suatu perusahaan jika belum memiliki sistem informasi pastinya akan berjalan dengan lambat. Untuk itu berguna sekali jika dalam suatu perusahaan dibangun sebuah sistem informasi yang dapat menunjang suatu pekerjaan agar dapat berjalan dengan lebih baik. Menurut Robert A Letch & K Roscoe Davis dalam Jogiyanto (2005:3) yang dimaksud sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang memertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

Menurut Ace Suryadi (2007:8) ada 2 definisi tentang sistem informasi. Dari segi fisik dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksananya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sedangkan dari segi fungsi sistem informasi merupakan suatu proses berurutan dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan komunikasi atau desiminasi. Selanjutnya sistem informasi dikatakan berdaya guna apabila mampu menghasilkan informasi yang baik, tinggi akurasinya, tepat waktu, lengkap dan ringkas isinya.

Jadi, sebuah sistem informasi sangat penting dan berguna untuk membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat dan tepat. Sistem informasi yang dibangun sekarang bermacam-macam diantaranya adalah sistem informasi (program aplikasi) penggajian yang berguna untuk memberikan informasi mengenai gaji para pegawai dalam suatu perusahaan.

Program aplikasi penggajian pada PT. Sucofindo (Persero) cabang Bandung dibuat sebagai alat penunjang untuk memudahkan pegawai dibagian Pengembangan SDM yang melakukan pekerjaan dalam menghitung gaji pegawai lainnya. Disinilah tugas bagian Pengembangan SDM dalam melakukan perhitungan penggajian dan sekaligus pengguna sistem informasi (program aplikasi) penggajian yang ada.

Menurut Mulyadi (2001:17) Sistem informasi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Perancangan sistem (program aplikasi) penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin:

a. Keakuratan yaitu bagaimana tingkat keakuratan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.
b. Kehandalan yaitu tingkat kecepatan, kemudahan dan kegunaan dari sistem informasi.
c. Keamanan akses yaitu tingkat keamanan akses dan data pada sistem.

Program aplikasi penggajian tidak dibuat sembarangan melainkan untuk dapat memudahkan pekerjaan mereka dalam menghitung dan mengolah setiap data-data yang ada untuk penggajian para karyawan tersebut. Selain itu diharapkan juga dapat memeroleh hasil yang tepat dan akurat sesuai kebutuhan yang diharapkan. Mengingat penggajian sangat penting dalam suatu perusahaan atau instansi maupun organisasi yang memiliki banyak karyawan.

Dengan adanya sistem informasi (program aplikasi) penggajian ini diharapkan bukan hanya pengguna saja yang semakin berusaha meningkatkan kinerjanya tetapi juga dapat dirasakan manfaatnya bagi para pegawai yang lain sehingga dengan adanya sistem informasi ini akan berdampak kepuasan bagi mereka atas implementasi dari sistem informasi penggajian yang sedang berjalan di perusahaan.

Penggajian merupakan suatu hal yang penting dilakukan pada setiap instansi atau perusahaan guna meningkatkan semangat bagi para pegawainya agar

terus berprestasi. Dengan adanya sistem ini juga diharapkan kinerja dari para pegawainya akan semakin meningkat. Adapun pengertian dari kinerja menurut para ahli adalah :

a. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) yang dimaksud kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

b. Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.

c. Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Pengukuran prestasi kerja karyawan menurut Anwar Prabu Mangkunegara dapat dilihat dari beberapa faktor:

1. Kualitas Kerja yaitu bagaimana tingkat ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan.
2. Kuantitas Kerja yaitu bagaimana proses kerja dan kondisi pekerjaan
3. Konsistensi Pegawai yaitu bagaimana tingkat pengetahuan karyawan tentang jobdesk.
4. Tanggung Jawab yaitu pertanggungjawaban yang diberikan pada pekerjaan.
5. Inisiatif yaitu ide, gagasan dan kemampuan karyawan memecahkan masalah.

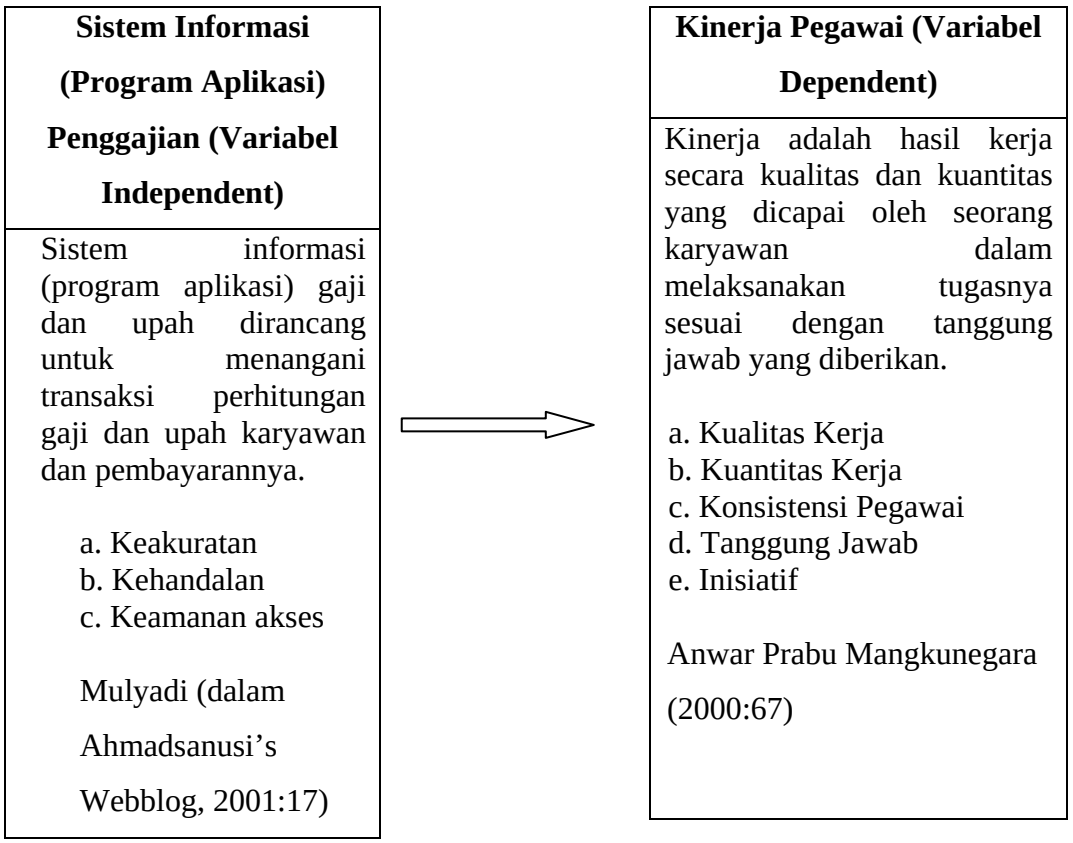
Program ini sangat berguna agar para pegawai tidak kesulitan lagi saat penghitungan jumlah gaji dari masing-masing pegawai apalagi pegawai di perusahaan tersebut berjumlah besar. Dengan digunakannya proses komputerisasi di berbagai perusahaan maka diharapkan para pegawainya mampu dan siap berasing dalam kemajuan perusahaan tempatnya bekerja.

Program aplikasi penggajian dibuat sebagai salah satu sarana pendukung bagi para pegawai dalam mengerjakan pekerjaan mereka. Selain sebagai sarana pendukung bagi pegawai, program aplikasi juga dibuat untuk meningkatkan kinerja dari para pegawai. Dengan sistem informasi yang baik, para pegawai akan terbantu dalam pengolahan data dan informasi, sehingga kinerja dari pegawai akan lebih meningkat.

Asumsi bahwa sistem informasi (program aplikasi) penggajian berpengaruh terhadap kinerja pegawai dapat dilihat sebagaimana yang dikemukakan dari beberapa hasil penelitian yang salah satunya dari Skripsi Bella (2009:87) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Penggajian terhadap Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung”, Toto (2009:101) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Inventory terhadap Kinerja Karyawan pada PT. AICA INDONESIA dan Fanny (2009:100) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Air Minum (SIMPAM) Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Cianjur” yang hasilnya menunjukan bahwa adanya sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dimana penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis tiga permasalahan utama sistem

informasi, kinerja karyawan (pegawai), dan ada atau tidaknya pengaruh sistem informasi terhadap kinerja karyawan (pegawai). Mengacu pada hasil penelitian tersebut pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.

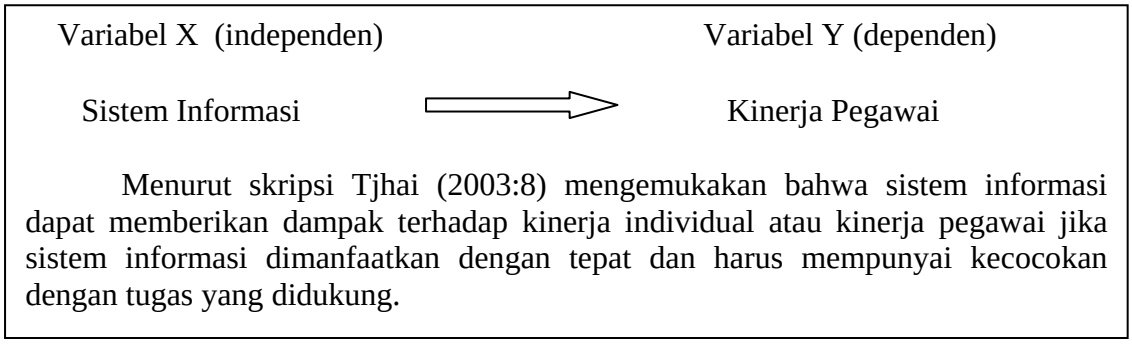
Paradigma antara sistem informasi (program aplikasi) penggajian dengan kinerja pegawai dapat dilihat pada gambar 1.1 :



Gambar 1.1

Paradigma Program Aplikasi Penggajian dengan Kinerja Pegawai

Sedangkan teori penghubung yang menerangkan bahwa Sistem Informasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai dapat dilihat pada gambar 1.2. berikut :



Gambar 1.2

Penghubung Antara Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan

1.6.2. Hipotesis

Menurut Husein Umar (2005:104) mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyidikan selanjutnya.

Sedangkan menurut Kerlinger (Nazir, 2005:151) menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua variable atau lebih. Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah :

1. Hipotesis harus mempunyai daya penjelas.
2. Hipotesis harus menyatakan hubungan yang diharapkan ada di antara variabel-variabel.
3. Hipotesis harus dapat diuji.
4. Hipotesis hendaknya konsisten dengan pengetahuan yang sudah ada.
5. Hipotesis hendaknya dinyatakan sederhana dan seringkas mungkin.

Jelas sekali pernyataan diatas tersebut bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan terhadap suatu hal yang bersifat sementara dan harus dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat mengajukan suatu hipotesis dalam penelitian yaitu “Program Aplikasi Penggajian berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai PT.Sucofindo Cabang Bandung“

1.7. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai awal Oktober 2009 sampai dengan Desember 2009. Tempat pelaksanaan penelitian adalah **PT. SUCOFINDO (PERSERO) CABANG BANDUNG** Jalan Soekarno-Hatta 217 Bandung.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tahap	September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Usulan Penelitian																
2	Pengumpulan Data																
	2.1. observasi 2.2.wawancara 2.3. studi literatur 2.4. Pembuatan Kuesioner 2.5. Uji coba kuesioner 2.6. Penyebaran kuesioner secara keseluruhan 2.7. Pengambilan kuesioner yang telah diisi																
3	Pengolahan Data																
	3.1. Input Data 3.2. Pengolahan data baru																
4	Analisis Data																
	4.1. interpretasi output																
5	Membuat kesimpulan																
6	Penulisan Laporan																